

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh:

**PRITY DESRI RAHMADANI
NPM. 1810013411099**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Disusun oleh:

**PRITY DESRI RAHMADANI
NPM. 1810013411099**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

Executive Summary

Rahmadani, Prity Desri 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan berguna untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan juga merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global, oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat dari satu generasi ke generasi lainnya.

Agar pendidikan dapat tercapai dengan baik salah satunya melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Susanto (2013:6) menyatakan bahwa “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar IPS.

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas lebih menarik dan kreatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar secara mandiri dan mampu memahami pelajaran dengan baik. Menurut Daryanto (2013:9) “Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/subtansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing”.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan disingkat 4 D yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development, and Dissemination*. Mengingat penelitian yang memenuhi syarat, sangat mungkin beralasan bahwa pendekatan pengembangan memiliki langkah-langkah yang harus diikuti untuk membuat item 4D. Namun calon peneliti cuman menggunakan tahap 3D, yaitu *Define, design, dan develop*.

Dari analisis data hasil angket uji validitas modul IPS Berbasis model *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar oleh beberapa validator yaitu

ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, presentase validitas modul oleh ahli materi yaitu 81,66% dengan kriteria valid. Presentase validitas modul oleh ahli bahasa yaitu 100% dengan kriteria sangat valid, persentase validitas modul oleh ahli desain yaitu 93,05% kriteria sangat valid, rata-rata nilai validitas adalah 91,66% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS Berbasis model *Contextual Teaching and Learning* valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPS untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Dari analisis data hasil angket uji praktikalitas modul pembelajaran IPS Berbasis model *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar oleh guru dan siswa, persentase praktikalitas modul oleh guru yaitu 95 % dengan kriteria sangat praktis. Presentase praktikalitas modul oleh siswa yaitu 95,09% dengan kriteria sangat praktis, rata-rata nilai praktikalitas adalah 95,09% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS Berbasis model *Contextual Teaching and Learning* praktis digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar IPS untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini sangat valid dan sangat praktis digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar IPS untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Kampung Olo.

Kata kunci : Pengembangan, Modul, Pembelajaran IPS, *Contextual Teaching and Learning*.

Executive Summary

Rahmadani, Prity Desri 2022. "Development of Social Studies Learning Module Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) Model for Grade IV Elementary School Students" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor: M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.

Education is something that is very important and useful for oneself and for others. Education is also an important means to improve the quality of human resources (HR) in ensuring the sustainability of a nation's development. Improving the quality of human resources is much more urgent to be realized, especially in the face of the era of global competition, therefore, improving the quality of human resources from an early age is an important thing that must be seriously considered. Education is a communication process which contains a process of transformation of knowledge, values and skills, both inside and outside school, in the community, in the family and lifelong learning from one generation to another.

In order for education to be achieved properly, one of them is through social studies subjects in elementary schools. Susanto (2013:6) states that "IPS is an integration of various branches of social sciences and humanities, namely: sociology, history, geography, economics, politics, law and culture". Through social studies subjects in elementary schools, students are expected to have knowledge and insight about the basics of social studies.

Learning modules are one of the teaching materials that are packaged more attractively and creatively that can be used by teachers in the learning process so that students can learn independently and are able to understand lessons well. According to Daryanto (2013: 9) "Module is one of the teaching materials that is packaged in its entirety and designed to help students master specific learning objectives. The minimum module contains learning objectives, learning materials/substances, and evaluation. The module functions as an independent learning tool, so that students can learn independently at their own pace.

This research is a development research with the abbreviated 4 D development model which is an extension of Define, Design, Development, and Dissemination. Given the eligible research, it is quite possible to reason that the development approach has steps to follow to create a 4D item. However, prospective researchers only use the 3D stage, namely Define, design, and develop.

From the data analysis of the results of the questionnaire test the validity of the Social Studies module based on the Contextual Teaching and Learning model for grade IV elementary school students by several validators, namely material experts, design experts, and linguists, the percentage of module validity by material experts is 81.66% with valid criteria. The percentage of module validity by linguists is 100% with very valid criteria, the

percentage of module validity by design experts is 93.05% very valid criteria, the average validity value is 91.66% with very valid criteria. This shows that the social studies learning module based on the Contextual Teaching and Learning model is valid to be used as one of the social studies teaching materials for fourth grade elementary school students.

From the data analysis of the practicality test of the social studies learning module based on the Contextual Teaching and Learning model for fourth grade elementary school students by teachers and students, the percentage of practicality of the module by the teacher is 95% with very practical criteria. The percentage of practicality of the module by students is 95.09% with very practical criteria, the average practicality value is 95.09% with very practical criteria. This shows that the social studies learning module based on the Contextual Teaching and Learning model is practically used as a source or social studies teaching material for fourth grade elementary school students.

From the results of the study, it can be concluded that the social studies learning module based on Contextual Teaching and Learning (CTL) is very valid and very practical to use as a source or social studies teaching material for fourth grade students of SD Negeri 04 Kampung Olo.

Keywords: Development, Modules, Social Studies Learning, Contextual Teaching and Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.